

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi utama bahasa ialah sebagai alat komunikasi sesama manusia. Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya, sehingga tercipta interaksi sosial. Terjadinya proses komunikasi dapat dipengaruhi oleh faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan. Masyarakat yang menguasai dan menggunakan dua bahasa bisa pula melakukan alih kode (beralih dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain pada waktu ia berbicara) dan campur kode (memasukan salah satu kode bahasa lain pada waktu berbicara).

Setiap manusia memiliki lingkungannya masing-masing, yang dilatarbelakangi oleh pekerjaan, adat, budaya, dan lain-lain. Sehingga hal tersebut menyebabkan perbedaan bentuk bahasa yang diperlukan tergantung komunitas lingkungan itu sendiri. Perbedaan tersebut berkembang selaras dengan kebutuhan dan pada gilirannya akan menimbulkan perbedaan variasi bahasa yang ada. Variasi bahasa adalah jenis ragam bahasa yang pemakaiannya disesuaikan dengan fungsi dan situasi tanpa mengabaikan kaidah-kaidah pokok yang berlaku dalam bahasa yang bersangkutan (Soewito 1985:29).

Varian bahasa muncul dalam wujud bahasa, baik bahasa lisan maupun tulis. Bahasa lisan dilakukan oleh manusia menggunakan alat-alat bicara, seperti yang kita lakukan ketika bercakap-cakap. Bahasa tulis memerlukan tulisan alat tulis dan media berupa kertas atau alat cetak lainnya dalam pengungkapannya (Soewito 1985:23).

Variasi atau ragam bahasa merupakan pokok studi sosiolinguistik, sehingga sosiolinguistik didefinisikan sebagai cabang linguistik yang

berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa yang mendapatkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial masyarakat (Soewito 1985:25). Terjadinya keragaman bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh penuturnya, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam.

Variasi tersebut ada yang dimengerti oleh kelompok lain ada juga yang tidak dimengerti oleh kelompok lain. Bahasa atau istilah yang tidak dimengerti oleh kelompok lain diciptakan untuk mengakrabkan komunikasi antaranggota kelompoknya. Perbedaan pemakaian bahasa di antara tiap-tiap lingkungan sosial biasanya ditandai dengan register.

Register pada dasarnya merupakan variasi bahasa khusus yang dipakai oleh kelompok sosial tertentu yang berhubungan dengan profesi atau pekerjaan. Kata-katanya terdiri atas kata teknis dalam bidang yang bersangkutan. Oleh karena itu bahasa tersebut hanya diketahui oleh kelompok pemakainya saja (Pateda 1987:64).

Pada media sosial facebook tanpa disadari, sering kita jumpai bentuk register. Facebook merupakan media sosial yang sangat luas, didalamnya terdapat fitur-fitur yang memungkinkan pengguna facebook membuat komunitas-komunitas tertentu. Mulai dari komunitas fans club hingga forum jual-beli terdapat dalam aplikasi facebook. Fitur facebook yang sering menggunakan register bahasa salah satunya ialah forum jual-beli. Berbagai macam forum jual-beli ditawarkan pada media sosial facebook, mulai jual-beli properti, pakaian, alat musik, alat olahraga, alat kesehatan, kosmetik, handphone dan lain sebagainya. Forum jual-beli pada media sosial facebook ini diperbaharui setiap saat oleh para penggunanya (penjual/pembeli) yang ingin menjual barangnya ataupun mencari barang yang ingin dibelinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kelas kata dalam register interaksi transaksi *game online* dalam sosial media *facebook*?
2. Bagaimana bentuk morfologis dalam interaksi transaksi *game online* pada sosial media *facebook*?
3. Bagaimana bentuk makna pada interaksi transaksi *game online* dalam sosial media *facebook*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bentuk kelas kata dalam register transaksi *game online* pada sosial media *facebook*
2. Mengidentifikasi bentuk morfologis dalam register transaksi *game online* pada sosial media *facebook*
3. Mengidentifikasi bentuk makna dalam register transaksi *game online* pada sosial media *facebook*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi teori bahasa yang sudah ada, terutama bagi perkembangan studi sosiolinguistik di Indonesia dan diharapkan dapat memberikan masukan tentang banyaknya penggunaan ragam bahasa pada media sosial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ialah memberikan pemahaman tentang register khususnya dalam interaksi transaksi game online dalam media sosial facebook dan pemahaman mengenai variasi bahasa, sehingga mitra tutur yang tidak menggunakan register dapat memahami arti dari penggunaan register